

No.	Deskripsi	a Dec-21	b Sep-21	c Jun-21	d Mar-21	€ Dec
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	13,808,572	13,733,894	14,121,138	14,088,886	13,8
2	Modal Inti (Tier 1)	13,808,572	13,733,894	14,121,138	14,088,886	13,8
3	Total Modal	14,278,516	14,206,764	14,601,463	14,604,626	14,4
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	43,299,421	42,620,704	43,803,080	45,832,237	46,4
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	31.89%	32.22%	32.24%	30.74%	31
6	Rasio Tier 1 (%)	31.89%	32.22%	32.24%	30.74%	31
7	Rasio Total Modal (%)	32.98%	33.33%	33.34%	31.87%	32
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2
12	Komponen CET1 untuk buffer	23.98%	24.33%	24.34%	22.87%	24
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	68,373,411	67,046,027	70,320,645	72,701,969	74,7
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.20%	20.48%	20.08%	19.38%	20
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.20%	20.48%	20.08%	19.38%	20
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	20.20%	20.48%	20.08%	19.38%	20
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20.20%	20.48%	20.08%	19.38%	20
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	10,485,716	11,471,904	12,195,052	14,029,679	13,7
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	4,392,083	3,889,678	3,978,450	4,023,758	3,7
17	LCR (%)	238.74%	294.93%	306.53%	348.67%	306
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	36,383,447	33,283,758	33,940,425	32,877,405	35,3
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	25,962,704	24,609,666	24,558,232	26,927,730	28,5
20	NSFR (%)	140.14%	135.25%	138.20%	122.09%	140

### Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Desember 2021 adalah 32,98%, sedikit menurun dibandingkan dengan periode September 2021 adalah 33,33% yang disebabkan oleh peningkatan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2021 sebesar 20,20%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2021 sebesar 20,48%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Eksposur Aset dari Penempatan pada Bank Lain. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia pada posisi Desember 2021 adalah 238.74%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan September 2021 sebesar 294.93% yang disebabkan penurunan pada nilai Total HQLA yang disebabkan oleh penurunan Penempatan pada Bank Indonesia. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Oktober, November, Desember 2021.
- Rasio NSFR pada periode Desember 2021 adalah sebesar 140,14% meningkat dibandingkan dengan periode September 2021 sebesar 135,25%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.